



PENGEMBANGAN INOVATIF UMKM SENI LUKIS KULIT BERBASIS DIGITAL DI DESA PENGUYUBAN KECAMATAN WAY LIMA, KAB. PESAWARAN, LAMPUNG**Oleh****Dedi Putra¹, Pebrina Swissia², Anik Irawati³, Ambar Aditya Putra⁴****^{1,2,3,4}Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung****Email : ¹dedi.putra@darmajaya.ac.id, ²pebrinaswissia@darmajaya.ac.id ,****³anikirawati@darmajaya.ac.id, ⁴ambaradityaputra@darmajaya.ac.id**

Article History:*Received: 05-10-2021**Revised: 13-11-2021**Accepted: 25-11-2021***Keywords:**Webdesa, Pelatihan dan
Pemasaran Digital

Abstract: Program pengabdian masyarakat diselenggarakan di Desa Panguyuban di Kabupaten Pesawaran provinsi Lampung dengan melakukan berbagai kegiatan selama 1 bulan disesa ini bekerjasama dengan mahasiswa IIB Darmajaya. Adapun aktifitas yang dilaksanakan yaitu seminar pemasaran, pelatihan seni lukis kulit, pembuatan media sosial UMKM Seni Lukis Kulit serta pembuatan Web desa dan blog pariwisata dan UMKM Desa Panguyuban. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha seni lukis kulit dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di desa. Hasil pengabdian yaitu saat ini Desa panguyuban sudah memiliki web desa sebagai pusat informasi, pemahaman UMKM mengenai perhitungan harga pokok produksi lebih membantu UMKM dalam melakukan penjualan, UMKM seni lukis kulit sudah memiliki web UMKM sendiri sebagai media promosi dan jualan lukisan tersebut serta pelatihan seni lukis kulit pada pemuda/i desa dapat membantu menggali potensi dari kreatifitas pemuda, sehingga memiliki nilai seni yang tinggi sehingga memiliki nilai ekonomi yang baik.

PENDAHULUAN

Program ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses



pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Oleh karena kami melakukan kegiatan pengabdian di Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran dan diketahui banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Paguyuban yaitu salah satunya adalah Seni Lukis Kulit. Seni Lukis Kulit “ilhamArt” merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha seni lukis kulit kambing yang belum banyak diketahui masyarakat baik lokal maupun luar daerah. Begitu banyaknya masyarakat yang menyukai karya seni lukis namun banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya seni lukis kulit yang berbahan dasar dari kulit kambing. Kurangnya pemasaran untuk seni lukis kulit ini memiliki beberapa kendala belum adanya strategi pemasaran dari usaha pribadi khususnya dibidang pemasaran. Sasaran pertama yang dijadikan target pemasaran adalah sosial media, pameran dan galery-galery seni. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Seni Lukis Kulit tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti E-Commerce untuk pemasaran Seni Lukis Kulit yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran seni lukis kulit, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut. Selain itu dari metode E-Commerce secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha seni lukis tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat produk seni lukis kulit “ilhamArt” dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan. Disamping itu dilihat dari perhitungan penjualan seni lukis kulit yang masih biasa dan belum terperinci sehingga dibutuhkan perhitungan keuangan yang mudah dipelajari. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi kami untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu (1) Melakukan inovasi dan kreatifitas pada “ilhamArt” UMKM seni lukis kulit dapat berjalan lebih efektif dan efisien. (2) Melakukan inovasi keunikan dari seni lukis yaitu pada pembungkian. (3) Melakukan pemasaran melalui media E- Commerce dan media sosial. (4) Membantu pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis. (5) Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan.

METODE

Pada tahun 2007 desa Paguyuban merupakan desa pemekaran dari desa Sidodadi menjadi desa Paguyuban. Paguyuban merupakan desa urutan ke-16 dari kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk di desa Paguyuban beragama Islam dan dihuni oleh sebagian besar suku Jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa Jawa. Kehidupan sosial masyarakat di desa Paguyuban masih sangat tinggi, hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukan

masyarakat. Salah satu perkumpulan yang kuat dan sangat erat sekali di kehidupan masyarakatnya adalah kegiatan dan perkumpulan yang berkaitan dengan keagamaan, selain itu juga kebudayaan yang masih dipertahankan adalah kesenian Jawa. Karakter dan karakteristik masyarakat, sangat cepat sekali terpengaruh dari modernisasi melalui media televisi, serta perkembangan pendidikan dan teknologi. Mitologi yang tumbuh dan berkembang mempengaruhi kepercayaan dan perilaku masyarakat serta nilai-nilai yang bersifat merugikan orang lain dan sikap yang bertentangan dengan etika dan agama sangat dianggap negatif. Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah KK sebanyak 587 dimana rencana kegiatan desa dan kelompok pengabdian IBI Darmajaya adalah pengembangan inovatif UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” di desa Paguyuban, melakukan sosialisasi mengenai BUMDes yang selama ini belum berjalan, serta pembuatan website desa Paguyuban guna membagikan informasi mengenai potensi dan kegiatan yang terdapat di desa Paguyuban.

Jarak antara desa Paguyuban dengan Kecamatan Way Lima $\pm$ 2 Km. Dapat ditempuh melalui jalan darat dengan berbagai jenis kendaraan. Jarak desa Paguyuban menuju Ibu Kota Kabupaten $\pm$ 7 Km, sedangkan jarak desa Paguyuban menuju Ibu Kota Provinsi $\pm$ 30 Km dengan jarak tempuh 1 jam.



Sumber : Google Maps, 2019.

Gambar 1 . Lokasi Desa Paguyuban

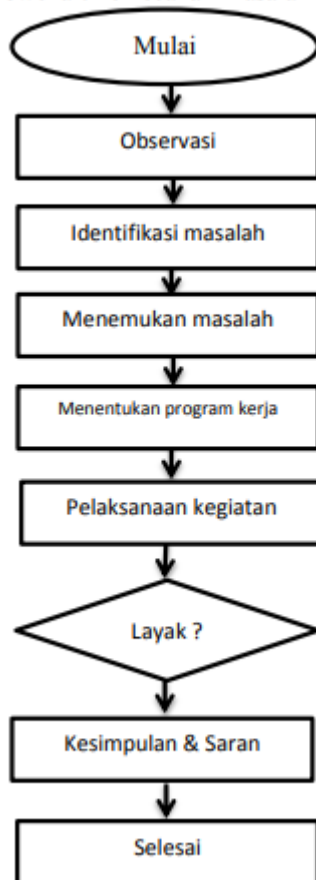
Permasalahan Desa sehingga perlu dilakukan pendampingan dalam program desa khususnya UMKM yaitu Kulit Kambing yang merupakan salah satu limbah dari pemotongan kambing yang banyak tersebar di Indonesia. Namun dipasaran harga jual kulit kambing cenderung rendah. Oleh sebab itu diperlukan cara pengolahan kulit kambing agar kulit tersebut dapat memiliki harga jual yang lebih tinggi salah satunya dengan mengolahnya menjadi lukisan kulit. Dalam proses pembuatannya dibutuhkan inovasi dan kreatifitas agar lukisan kulit kambing memiliki nilai lebih agar dapat bersaing di pasaran dan kesenian. Dalam kegiatan ini tim pengabdian IIB Darmajaya berupaya membantu melakukan inovasi dan kreatifitas produk, keunikan dari produk ini. Selain itu tim diharapkan mampu untuk berbagi ilmu mengenai cara pemasaran yang melalui berbagai media sosial seperti instagram, facebook, WhatsApp serta website. Selain itu perlu dipahaminya membuat rancangan anggaran seperti serta memahami pembuatan laporan keuangan yang bertujuan mengetahui hal seperti berapa modal yang dibutuhkan, keuntungan yang didapatkan,



pengeluaran yang dikeluarkan. Dengan begitu diharapkan kedepannya UMKM Seni Lukis Kulit dapat bersaing dipasaran dan kesenian.

Proses perencanaan dan strategi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di UMKM dan desa ini yaitu dengan menggunakan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

Flowchart Pemecahan Masalah



Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Paguyuban, terutama pada UMKM Seni Lukis Kulit. Pada UMKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UMKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan. Dari permasalahan tersebut adapun solusi yang dapat diambil sebagai berikut: (1) Melakukan inovasi dengan memberikan beberapa pilihan kreatifitas Kesenian UMKM seni lukis kulit. (2) Pembuatan ilustrasi UMKM seni lukis kulit yang mudah dan menarik. (3) Pemanfaatan E-Commerce melalui jejaring media sosial sebagai media pemasaran lukisan UMKM seni lukis kulit. (4) Membuat desain seni lukis kulit “ilhamArt” yang menarik agar produk lebih dikenal di kesenian dan pasaran. (5) Membuat laporan keuangan UMKM seni lukis kulit. Sasaran dalam program kegiatan ini ditujukan pada UMKM seni lukis kulit di desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek ilustrasi, kesenian, pemasaran, design merek, perancangan anggaran, serta laporan keuangan untuk peningkatan laba UMKM tersebut.

Gambar 2 Flowchart pemecahan masalah

HASIL

Pengabdian Masyarakat merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh tenaga pendidik. Hanya dengan cara yang seperti ini, kami akan merasa lebih care untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungan sendiri. Dengan dilandasi pada kemampuan ilmu bisnis dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialami dan kemampuan berinteraksi social yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual. Kegiatan Pengabdian Masyarakat IBI Darmajaya Bandar Lampung Yang berlokasi di Desa Paguyuban Kec. Way Lima Kab. Pesawaran. Dilaksanakan mulai tanggal selama 1 bulan. Adapun pembahasan dari terlaksananya program pengabdian sebagai berikut:

1. Inovasi Model Lukisan Kulit

UMKM Seni Lukis Kulit merupakan satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha seni lukis kulit kambing yang belum banyak diketahui masyarakat baik lokal maupun luar daerah. Dengan sumber bahan baku yang cukup terbatas yaitu kulit kambing usaha ini belum banyak diminati dan jarang di temui di daerah Paguyuban dan bisa dibilang usaha milik Ilham ini adalah sat-satunya seni lukis kulit yang ada di daerah Paguyuban. Seni Lukis Kulit ini dibuat oleh Ilham. Agar tidak hanya lukisan kulit biasa, maka dari itu ada inovasi terbaru yaitu pembuatan seni lukis kulit kambing dengan model sketsa. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap model lukisan kulit. Kami mengajukan sebuah inovasi baru terhadap model lukisan kepada pemilik UMKM Seni Lukis Kulit "ilhmArt" (Mas Ilham) dengan menambahkan model lukisan dan ukuran yang lebih kecil sehingga terlihat unik. Tujuannya adalah agar pelanggan tidak bosan dengan hasil produksi lukisan kulit kambing yang ada, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas pembuatan seni lukis ini agar banyak diminati oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan nilai jual seni lukis. Setelah dilakukan inovasi terhadap model produk Seni Lukis hasil survei menunjukan bahwa ada pelanggan yang menyukai model tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli seni lukis tersebut.





Gambar 2. Proses Pembuatan Pola Model Sketsa

2. Pembuatan Inovasi Pembungkahan/pengemasan Lukisan Kulit.

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah- tengah persaingan produk lain. Jika dilihat hal tersebut menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Inovasi dalam pembungkahan diperlukan agar penjualan seni lukis lebih mudah, karena selama selama pembungkahan yang digunakan adalah *kayu biasa*. Karena cara pembungkaiannya yang masih terlihat sederhana ini, mas ilham tidak cukup berani untuk menjual produk dengan jangkauan yang lebih luas. Dengan pembungkahan seperti ini konsumen juga akan tertarik dengan produk ini karena lebih terlihat elegan dan menarik. Dalam kemasan ini juga kami memberi inovasi agar seni lukis ini diberi label merek dibawah lukisan atau handmade dari pelukis. Tujuannya agar konsumen dapat dengan jelas mengetahui siapa memproduksi lukisan dan asal produksi lukisan tersebut.

Setelah dilakukan inovasi pembungkahan produk seni lukis ini dengan plastic "*bingkai yang lebih modern*" dan memberi label merek pada lukisan, kita berharap agar produk UMKM seni lukis "ilhamArt" dapat dengan mudah masuk dalam persaingan pasar modern di tengah- tengah himpitan produk lain. Produk kelanting juga tidak hanya dapat dijual melalui pemborong, tetapi produk seni lukis juga bisa dijual pada toko besar, dan galeri yang ada. Inovasi kemasan ini dilakukan juga agar pendapatan ilhamArt dalam menjual seni lukisnya bisa naik melambung tinggi dibandingkan dengan penghasilannya selama produk seni lukis belum diberi inovasi pembungkahan.

3. Pemasaran Produk Dengan Memanfaatkan E-Commerce

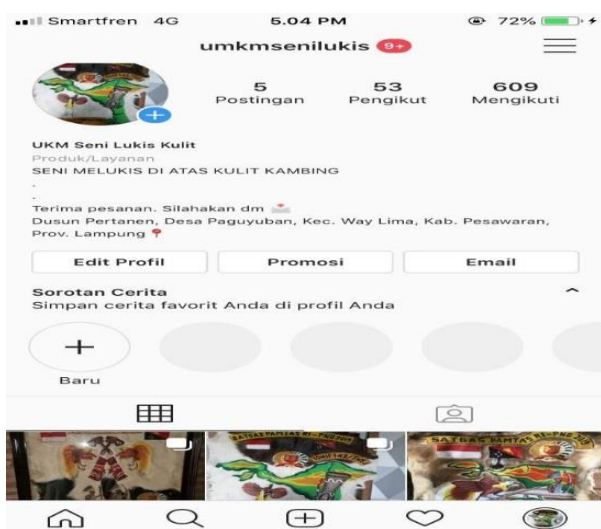
E-COMMERCE penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, <https://senilukiskulit.wixsite.com/website> atau jaringan komputer lainnya. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Pemilik seni lukis kulit awalnya menjual produk hanya melalui pemesanan dari pemborong atau menjual secara langsung dengan orang yang akan memesan, dengan penjualan seperti itu keuntungan seni lukis kurang memuaskan. Selain menjual secara pemesanan pemilik seni lukis kulit sudah kami ajarkan menggunakan *e-commerce*

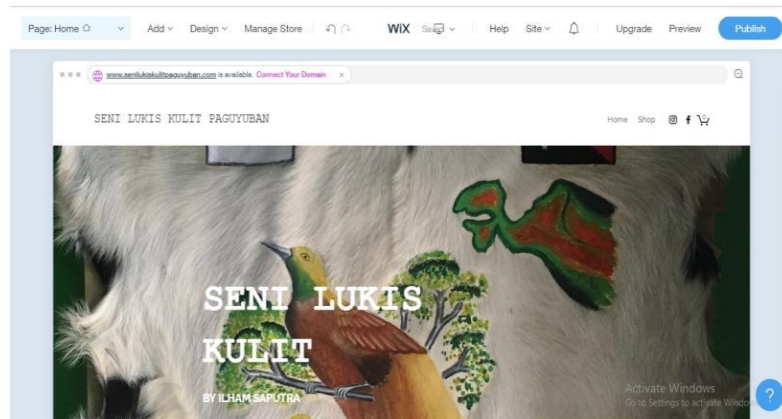


agar penjualan lebih meluas dan pembayaran lebih mudah bisa melalui *media sosial*, *COD*, atau transaksi langsung. Seni lukis kulit juga kami buat akun *instagram*, *facebook*, dan *website* seni lukis kulit.

Agar masyarakat lebih mengetahui dan produsen seni lukis kulit tidak hanya didaerah paguyuban saja namun bisa juga di luar daerah paguyuban bahkan sampai ke luar daerah lampung bahkan mancanegara. Berfungsi juga sebagai nilai tambah penjualan produk seni lukis kulit agar pecinta seni lukis kulit lebih banyak. Dan juga selain melalui media sosial, UMKM kami juga ada nomor telpon yang bisa di hubungi jika ingin memesan dan bertanya-tanya terlebih dahulu, supaya memudahkan para pelanggan yang ingin membeli. Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah membantu dalam proses pembuatan dan pemasaran karena tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh besar sebagai tempat pengumpulan informasi dan salah satu strategi pemasaran yang efektif. Sasaran objek dalam kegiatan ini ditujukan pada usaha mandiri seni lukis milik Ilham di desa paguyuban pusat kecamatan way lima kabupaten pesawaran dalam pemasaran produk seni lukis kulit tersebut.

Tidak dapat di pungkiri bahwa media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *web*, dan pulikasi massenger seperti *whatsapp* dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini di gunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*marketing strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk seni lukis kulit ilham ke media sosial seperti *website* desa, *instagram*, *facebook*, membuat pemasaran produk "Seni lukis kulit" ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.





Gambar 3. Pemasaran Seni Lukis melalui e-commerce

4. Membuat desain merek "ilhamArt"

Pembuatan desain merek "ilhamArt" bertujuan untuk menciptakan tampilan baru serta memberikan daya jual tersendiri karena merek dapat mempengaruhi rasa percaya bagi konsumen terhadap suatu produk.

5. Pembuatan Web Desa

Desa Paguyuban Merupakan implementasi penerapan Teknologi Informasi yang mana memiliki tujuan untuk memperkenalkan desa Paguyuban kepada masyarakat luas, baik mengenai sejarah, sistem pemerintahan, kegiatan yang terlaksana, produk unggulan dan potensi-potensi lain yang ada di desa Paguyuban melalui media internet. Web yang dapat diakses melalui <https://desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1>

6. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berupa HPP dan Laporan Laba Rugi

Sebagai salah satu laporan keuangan yang masuk ke siklus akuntansi yang dibuat dalam satu periode akuntansi tertentu dan menyediakan semua informasi pendapatan dan biaya perusahaan yang dapat memberikan informasi laba atau rugi. Mengajarkan pemilik UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sederhana, karena UMKM seni lukis kulit "ilhamArt" belum memiliki laporan keuangan, sehingga pemasukan dan pengeluaran UMKM seni lukis kulit "ilhamArt" belum jelas dan tidak tertata rapi, hal ini dikarenakan Ibu dan Bapak sebagai pengelola belum memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan. Untuk mengetahui nilai laba yang dihasilkan UMKM seni lukis kulit "ilhamArt" dengan menggunakan penyusunan laporan keuangan sederhana per bulan.





DISKUSI

1. Melakukan Inovasi Lukis Kulit Pembuatan inovasi terhadap perbedaan bentuk “ilhamArt” dengan tujuan terciptanya sebuah inovasi baru sehingga para konsumen tidak merasa bingung dalam pemesanan bentuk ukuran lukisan.
2. Melakukan Inovasi Pembungkahan Lukisan Pembuatan inovasi pada pembungkahan “Seni Lukis Kulit” bertujuan untuk menciptakan daya tarik bagi para konsumen sehingga tertarik untuk membeli lukisan “ilhamArt” yang memiliki pembungkahan yang menarik dan modern. Dengan melakukan inovasi pembungkahan ini diharapkan dapat menarik konsumen dengan gaya bingkai yang lebih modern dan mudah untuk diletakan di ruangan ataupun di dinding.
3. Melakukan pemasaran dengan metode e-commerce Seni lukis kulit “ilhamArt” milik mas ilham sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesanan, karena lukisan tersebut di jual melalui pemesanan atau dari mulut ke mulut di daerah Paguyuban, sehingga perhitungan penjualan kurang maksimal. Pengembangan bisnis produk dengan media online sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk “ilhamArt” milik mas ilham ke media sosial seperti Instagram, Facebook, dan website membuat pemasaran produk “ilhamArt” ini semakin meluas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat luar kota. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah membuat media sosial Instagram dan Facebook serta mempublikasikan di web desa.
4. Membuat desain merek “ilhamArt” Pembuatan desain merek “ilhamArt” bertujuan untuk menciptakan tampilan baru serta memberikan daya jual tersendiri karena merek dapat mempengaruhi rasa percaya bagi konsumen terhadap suatu produk.
5. Pembuatan Web desa Paguyuban Merupakan implementasi penerapan Teknologi Informasi yang mana memiliki tujuan untuk memperkenalkan desa Paguyuban kepada masyarakat luas, baik mengenai sejarah, sistem pemerintahan, kegiatan yang terlaksana, produk unggulan dan potensi-potensi lain yang ada di desa Paguyuban melalui media internet. Web yang dapat diakses melalui <https://desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1>.
6. Membuat Rancangan Anggaran “ilhamArt” Pembuatan rancangan anggaran bertujuan guna memberikan sebuah pola pikir baru tentang pentingnya menyusun sebuah anggaran sebelum melakukan sebuah produksi, karena membuat rancangan anggaran dapat membantu UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” dalam memperkirakan modal yang akan digunakan dalam kegiatan produksi.
7. Membuat sistem keuangan dalam usaha “ilhamArt” Pembuatan dan penjelasan tentang bagaimana membuat sistem keuangan yang meliputi Harga Pokok Produksi (HPP), serta perhitungan harga jual produk “ilhamArt”, karena kurangnya pengetahuan pemilik home industry “ilhamArt” dalam pembentukan sistemasi keuangan membuat Tim kami membuat dan menjelaskan tentang pentingnya sistemasi keuangan untuk untuk sebuah industry rumahan guna menetapkan harga jual didalam home industry tersebut agar memudahkan sang pemilik usaha dalam menentukan keuntungan dalam penjualan.
8. Membuat laporan keuangan dalam usaha “ilhamArt” Pelatihan dan pembenahan dalam membuat laporan keuangan usaha rumahan “ilhamArt” guna membuka pola pikir akan pentingnya membuat pembukuan yang meliputi aliran keuangan sehingga dapat



memudahkan sang pemilik industri rumahan dalam menentukan keputusan yang akan diambil selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkain kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha seni lukis kulit dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu: (1) Saat ini desa Paguyuban telah memiliki web desa sebagai pusat informasi yang dapat diakses melalui <https://desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1> (2) Adanya pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi membuat UMKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik. (3) Pemberian label dan merk yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual. (4) Pelatihan pemasaran melalui berbagai media sosial serta web UMKM Seni Lukis Kulit yang dapat diakses melalui <https://senilukiskulit.wixsite.com/website> (5) Pelatihan seni lukis kulit pada pemuda, sehingga dapat membantu menggali potensi dari kreatifitas pemuda, sehingga memiliki nilai seni yan tinggi sehinga dapat bernilai ekonomi.

PENGAKUAN

Terimakasih kami ucapkan kepada LP3M IIB Darmajaya yang telah mendukung penuh untuk kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Serta kepala desa dan seluruh element masyarakat di desa paguyuban, pesawaran provinsi lampung terkhusus bagi UMKM Kulit kambing "ilhamArt" serta teman-teman dosen dan mahasiswa/I yang telah membantu upaya pelaksanaan kegiatan mulai dari survei sampai pelaksanaan

DAFTAR REFRENSI

- [1] Jumingan, (2011). Analisa Laporan Keuangan, cetakan keempat. Bandung : Bumi Aksara
- [2] Gregorius, Agung. " Buku Pintar HTML5 + CSS3 + DreamWeaver CS6 " Penerbit : Jubilee Enterprise. Yogyakarta, 13 September 2012.
- [3] Kustiyahningsih, Yeni.(2011).Pemrograman Basis Data berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Grahallmu:Yogyakarta.
- [4] Tim Litbang Wahana Komputer, Apa dan Bagaimana E-Commerce, Andi Publisher, Yogyakarta, 2006